Pemkab Pasuruan Kekurangan Mediator Sengketa Pekerja dan Perusahaan

Jumat, 30 September 2022

Kabupaten Pasuruan menghadapi kekurangan mediator dalam menyelesaikan sengketa antara pekerja dan perusahaan. Setiap tahun, puluhan kasus muncul dan sebagian diselesaikan melalui mediasi, namun jumlah mediator yang terbatas menjadi kendala. Saat ini hanya terdapat 3 mediator di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pasuruan, yang harus menangani lebih dari 20 kasus sengketa. Idealnya, satu kasus membutuhkan 2 mediator, namun satu mediator saat ini menangani 2-3 kasus sekaligus, sehingga beban kerja mereka sangat berat.

Tugas mediator sangat penting dalam menyelesaikan sengketa melalui musyawarah bipartit. Jika mencapai kesepakatan, perjanjian bersama akan ditandatangani. Namun, jika tidak ada kesepakatan, sengketa dapat dilanjutkan ke instansi ketenagakerjaan atau Pengadilan Hubungan Industrial (PHI). Untuk mengatasi kekurangan mediator, Dinas Ketenagakerjaan telah mengajukan permohonan penambahan 3 mediator ke Kementerian Ketenagakerjaan. Penambahan ini diharapkan dapat mempercepat penyelesaian sengketa dan mengurangi beban kerja mediator yang ada.

Sejak awal tahun hingga September 2022, tercatat sekitar 22 kasus sengketa antara pekerja dan perusahaan. Sebagian besar kasus berhasil diselesaikan melalui mediasi, namun beberapa kasus ditolak dan dilanjutkan ke PHI. Sengketa tersebut sering kali melibatkan PHK sepihak, pesangon yang tidak maksimal, dan kurangnya pemahaman terhadap regulasi ketenagakerjaan. Meskipun banyak perusahaan memilih untuk berdamai, beberapa kasus tetap dilanjutkan ke PHI di Surabaya.

Dengan kekurangan mediator yang ada, upaya penyelesaian sengketa pekerja dan perusahaan menjadi terhambat. Penambahan mediator diharapkan dapat meningkatkan efektifitas mediasi dan menciptakan kondisi yang adil bagi kedua belah pihak. Hal ini penting untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dan meningkatkan kesejahteraan pekerja di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.